

PT. CITICON NUSANTARA INDUSTRIES

Office : Jl. Raya Pacet KM 3,Tempuran

Pungging, Mojokerto – Jawa Timur

Email : hrd@citiconindonesia.com

PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU

Nomor:(nomer)/CNI/PKWT/.....(bulan)/..... (tahun)

Pada hari ini tanggal .. bulan tahun, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dengan itikad baik dan saling menguntungkan oleh dan antara :

Nama :

Jabatan : Kabag SDM

Alamat : Jl. Raya Pacet KM 3,Tempuran, Kecamatan

Pungging, Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur

Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Citicon Nusantara Industries sesuai dengan surat kuasa dan berkedudukan di Jl. Raya Pacet KM 3, Tempuran, Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto – Jawa Timur, yang selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau **PIHAK PERTAMA**.

Nama :

Nik :

Jenis Kelamin :

Tanggal Lahir :

Status Perkawinan :

Nomor KTP :

Agama :

Alamat :

Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, yang selanjutnya disebut sebagai Karyawan atau **PIHAK KEDUA**

Dengan ini **PARA PIHAK** menyatakan setuju menerima Kesepakatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU

Hal yang dimaksudkan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) di sini adalah **PIHAK PERTAMA** menyerahkan suatu pekerjaan untuk dikerjakan oleh **PIHAK KEDUA** untuk mengadakan hubungan kerja yang bersifat tidak tetap dan pekerjaan yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** pada perusahaan milik **PIHAK PERTAMA** :

1. **PIHAK PERTAMA** menilai kinerja dari **PIHAK KEDUA** selama (*masa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu*) telah memenuhi persyaratan dan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi Perusahaan, maka **PIHAK PERTAMA** dapat melanjutkan hubungan kerja **PIHAK KEDUA** di perusahaan milik **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK PERTAMA** mengacu pada ayat (1) diatas, dengan ini bermaksud mempekerjakan **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** dengan ini menerangkan setuju untuk bekerja pada **PIHAK PERTAMA** dengan status sebagai karyawan tidak tetap.
3. Tujuan **PIHAK PERTAMA** mempekerjakan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan di bidang posisi/jabatan
4. Masa kerja **PIHAK KEDUA** mulai diperhitungkan sejak **PIHAK KEDUA** menandatangani surat perjanjian ini statusnya sebagai karyawan tidak tetap di perusahaan milik **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 2

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

1. **PIHAK PERTAMA** adalah perusahaan yang bergerak di bidang Bata Ringan yang ketersediaannya tergantung dari factor alam, faktor transportasi dan faktor dari supplier.
2. Mengacu pada Pasal 2 ayat (1) diatas, maka pekerjaan yang akan diserahkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** adalah pekerjaan di bagian bidang posisi/jabatan
3. **PIHAK PERTAMA** akan menyerahkan suatu pekerjaan untuk dikerjakan oleh **PIHAK KEDUA**, dan dalam mengerjakan pekerjaan tersebut **PIHAK KEDUA** wajib mematuhi peraturan perusahaan, sistem kerja dan jam kerja yang berlaku pada perusahaan milik **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

KETENTUAN & TATA TERTIB

1. **PIHAK KEDUA** harus mematuhi tata tertib kerja serta perintah langsung dan atau tidak langsung dari

PIHAK PERTAMA.

Apabila **PIHAK KEDUA** melakukan pelanggaran disiplin kerja yang berlaku pada **PT. CITICON NUSANTARA INDUSTRIES** Jl. Raya Pacet KM 3, Tempuran, Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto – Jawa Timur, maka **PIHAK PERTAMA** berhak memberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** berdasarkan peraturan perusahaan yang berlaku dari Surat Peringatan sampai Pengakhiran Hubungan Kerja walaupun jangka waktunya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu belum berakhir.

2. Atas pengakhiran hubungan kerja sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) diatas, **PIHAK PERTAMA** tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan kompensasi atau pesangon kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 4

INSTRUKSI PEKERJAAN

1. Pengaturan mekanisme kerja seperti tugas dan tanggung jawab **PIHAK KEDUA** akan disampaikan dalam sebuah pengarahan langsung oleh **PIHAK PERTAMA** sebelum **PIHAK KEDUA** memenuhi pekerjaannya.
2. **PIHAK PERTAMA** berhak menetapkan sistem mekanisme kerja kepada **PIHAK KEDUA** sesuai kebutuhan **PIHAK PERTAMA**.
3. Atas pertimbangan kepentingan operasional perusahaan milik **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK PERTAMA** berhak memindahkan atau merolling atau memutasi **PIHAK KEDUA** ke unit lainnya yang ada di lokasi perusahaan milik **PIHAK PERTAMA** dilingkungan **PT. CITICON NUSANTARA INDUSTRIES** dan seluruh Perusahaan **NUSANTARA JAYA GROUP** dan **PIHAK KEDUA** wajib untuk mentaati instruksi pekerjaan tersebut.
4. **PIHAK KEDUA** hanya diperkenankan mengerjakan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA** dan dengan demikian **PIHAK KEDUA** tidak diperkenankan untuk mengerjakan pekerjaan lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.
5. Apabila **PIHAK KEDUA** tidak mentaati instruksi pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dianggap mengundurkan diri dari perusahaan milik **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak berhak atas kompensasi atau pesangon karena pengunduran dirinya.

Pasal 5

JANGKA WAKTU DAN BERAKHIRNYA PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU

1. Hubungan kerja antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** berlaku terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani yaitu pada tanggal s/d
2. **PIHAK KEDUA** berhak mengakhiri Perjanjian Kerja Waktu Tertentu sebelum jangka waktu yang telah ditentukan berakhir apabila:
 - a. **PIHAK KEDUA** meninggal dunia.
 - b. **PIHAK PERTAMA** menutup Perusahaan dengan cara apapun.
 - c. **PIHAK KEDUA** dianggap gagal karena tidak memenuhi kompetensi dan tata tertib kerja yang

termuat dalam Peraturan Perusahaan yang diberikan **PIHAK PERTAMA**.

3. Adanya keadaan atau kejadian tertentu yang dicantumkan dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama yang dapat berakhirnya hubungan kerja.
4. Apabila salah satu Pihak mengakhiri hubungan kerja sebelum berakhirnya jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian kerja waktu tertentu, atau berakhirnya hubungan kerja sesuai ketentuan Undang - Undang yang berlaku, Pihak yang mengakhiri hubungan kerja diwajibkan membayar ganti rugi kepada Pihak lainnya sebesar upah pekerja/buruh sampai batas jangka waktu berakhirnya jangka waktu perjanjian. Kecuali terhadap Pasal 5 ayat (2) huruf c **PIHAK KEDUA** tidak berhak atas kompensasi sisa masa kontrak tersebut.
5. Dengan berlakunya PKWT itu maka PKWT terdahulu tidak berlaku lagi.
6. Berakhirnya jangka waktu PKWT ini sesuai Pasal 5 ayat (1) sebagaimana dimaksud diatas, **PIHAK KEDUA** sepakat tidak akan mendapatkan uang kompensasi PKWT.

Pasal 6

KETIDAK-TERSEDIAAN

BAHAN BAKU PRODUKSI

Apabila dalam operasionalnya ketersediaan bahan baku tidak ada atau kosong atau tidak ada pengiriman dari supplier karena faktor alam maupun faktor transportasi, maupun faktor force majeure lainnya, maka **PIHAK PERTAMA** akan meliburkan **PIHAK KEDUA** sampai tersedianya kembali bahan baku untuk proses produksi, setelah ada keputusan dari **PIHAK PERTAMA**. Dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Diliburkan selama 1 (satu) bulan dengan menerima upah sebesar 100 %
- b. Diliburkan selama 2 (dua) bulan dengan menerima upah sebesar 75 %
- c. Diliburkan selama 3 (tiga) bulan dengan menerima upah sebesar 50 %
- d. Diliburkan selama 4 (empat) bulan atau lebih dengan menerima upah sebesar 25 %